

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN  
KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN  
POSYANDU LANSIA**  
( Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Bangkalan )

**SKRIPSI**



Oleh:

FARIDATUL RAMADHANI  
19142010014

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
BANGKALAN  
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN  
KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN  
POSYANDU LANSIA  
( Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Bangkalan )**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Menjadi Sarjana Keperawatan



Oleh:

FARIDATUL RAMADHANI  
19142010014

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA  
BANGKALAN  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN  
KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN  
POSYANDU LANSIA**  
( Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Bangkalan )

**NASKAH PUBLIKASI**

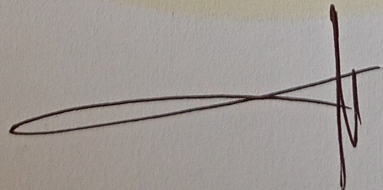
Disusun Oleh:

FARIDATUL RAMADHANI  
19142010014

Telah disetujui pada tanggal:

10 Juli 2023

Pembimbing



**Alvin Abdillah S.Kep., Ns., M.AP.,M.Kep**  
NIDN. 0725019004

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN KELUARGA  
DENGAN PEMANFAATAN POSYANDU LANSIA  
(Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Bangkalan)**

***THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND FAMILY ROLES WITH  
THE USE OF ELDERLY POSYANDU***

*(In The Working Area of Burneh Health Center Bangkalan)*

**Faridatul Ramadhani 1, Alvin Abdillah, S.Kep., Ns., M.AP.,M.Kep 2**

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura

\*email: [faridatulramadhanirida@gmail.com](mailto:faridatulramadhanirida@gmail.com)

---

**Abstrak**

Pemanfaatan posyandu lansia merupakan cara lansia untuk memenuhi kebutuhan dalam pemeriksaan kesehatan. Dukungan keluarga dari sikap tindakan seseorang kepada anggota keluarganya berupa dukungan infomasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Sedangkan peran keluarga merupakan kedudukan individu yang mengatur perilaku keluarganya sesuai harapannya sendiri atau orang lain. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia.

Penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan peran keluarga dan variabel dependen pemanfaatan posyandu lansia. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia yang memiliki umur > 60 tahun yang ada di Desa Burneh wilayah kerja Puskesmas Burneh sebanyak 1.224 orang dengan sampel 45 responden, menggunakan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan spearman rank (0,05)

Hasil uji statistik untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia menggunakan spearman rank di dapatkan hasil P value  $0,016 < \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia. Sedangkan hasil uji statistik untuk menganalisis hubungan peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia didapatkan hasil P value  $0,042 < \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Desa Burneh wilayah kerja Puskesmas Burneh

Disarankan peneliti selanjutnya supaya lebih fokus terhadap korelasi peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia serta untuk masyarakat agar lebih meningkatkan lagi dukungan keluarga pada lansia agar memanfaatkan posyandu lansia.

**Kata kunci: Dukungan keluarga, Peran Keluarga, Pemanfaatan Posyandu Lansia**

## **Abstract**

*The use of the elderly posyandu is a way for the elderly to meet their needs for health checks. Family support from one's attitude towards family members in the form of informational support, appraisal support, instrumental support and emotional support. While the role of the family is the position of the individual who regulates the behavior of his family according to his own expectations or that of others. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and the role of the family with the utilization of the elderly Posyandu.*

*This research uses correlation with cross sectional approach. The independent variables are family support and family roles and the dependent variable is the utilization of the elderly posyandu. The population in this study were elderly who were > 60 years old in Burneh Village, working area of the Burneh Health Center, totaling 1,224 people with a sample of 45 respondents, using a simple random sampling technique. The instrument used is a questionnaire. Data analysis using spearman rank (0.05)*

*The results of the statistical test to analyze the relationship between family support and the utilization of the elderly Posyandu using Spearman Rank yielded a P value of  $0.016 < \alpha 0.05$  so it can be concluded that there is a relationship between family support and the utilization of the elderly Posyandu. While the results of statistical tests to analyze the relationship between the role of the family and the utilization of the elderly Posyandu obtained a P value of  $0.042 < \alpha 0.05$  so that it can be concluded that there is a relationship between the role of the family and the utilization of the elderly Posyandu in Burneh Village, the working area of the Burneh Health Center*

*It is suggested for future researchers to focus more on the correlation of the role of the family with the utilization of the elderly Posyandu and for the community to further increase family support for the elderly to utilize the elderly Posyandu.*

**Keywords: Family support, Family Role, The Use of Elderly Posyandu.**

## PENDAHULUAN

Lansia merupakan salah satu fase kehidupan yang dilalui setiap orang, fase ini dapat dilalui dengan baik apabila sehat diusia senja. kebanyakan orang berpikir bahwa lansia itu selalau melekat dengan penyakitan dan sering juga banyak lansia yang mempunyai penyakit pikun. Lansia secara perlahan akan mengalami penurunan daya jaringan sehingga sering terserang penyakit. Penurunan daya atahan tubuh lansia akibat faktor usia maka dari itu lansia mudah terserang infeksi dan gangguan dari luar (Padilla 2013). Sehat diusia senja adalah pilihan banyak orang didunia tetapi sehat diusia senja itu tidak lah semua orang daapat melaluinya dengan mudah karena itu juga tergantung dengan gaya hidup seseorang yang mengatur aktivitas agar bisa aktif dansehat diusia senja.

Jumlah lansia di dunia diproyeksikan menjadi 1,4 miliar pada tahun 2030 dan 2,1 miliar pada tahun 2050 dan bisa naik menjadi 3,2 miliar pada 2100. Menurut WHO, di kawasan Asia Tenggara populasi Lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil sinkronisasi antara SP2020 per september 2020 adalah sejumlah 270,20 juta jiwa, sedangkan rilis dari hasil Kemendagri per desember 2020 adalah 271,35 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk lansia menurut Kemenkes RI pada

tahun 2019-2024 masuk di kategori Aging Society dengan jumlah lansia  $\geq 7\%$  total penduduk dan akan memasuki kategori *Super Aged Society* pada tahun 2045 dengan jumlah lansia  $\geq 21$  total penduduk (Kemenkes RI, 2020). Saat ini data yang masuk di Kementrian Kesehatan, baru terdapat kurang lebih 69.500 Posyandu lanjut usia yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia (Anonim, 2013). Menurut data terakhir Riskesdas RI pada tahun (2021) memanfaatkan pelayanan posyandu tahun 2021 sebanyak 711 sekitar 8,8 % dari jumlah lansia. Untuk data kunjungan lansia di posyandu Lansia di wilayah Kabupaten Bangkalan dengan jumlah lansia laki-laki dan perempuan sebanyak 127,571 lansia yang memanfaatkan layanan posyandu lansia hanya 8.5 % saja ( riskesdas 2020). Hal ini sangat sedikit sekali lansia yang memanfaatkan posyandu lansia . Pada kondisi nyata tidak semua lansia aktif mengikuti kegiatan posyandu banyak lansia yang berpikir program kegiatan posyandu tidaklah penting dan sebagian dari mereka berpikiran kegiaitan posyandu hanya lah orang yang sakit dan ada juga yang mengatakan lebih baik dirumah dari pada mengikuti kegiatan posyandu lansia

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia sering terdapat faktor-faktor masalah yang dihadapi oleh lansia dalam mengikuti

kegiatan posyandu seperti, pengetahuan lansia yang rendah tentang posyandu, jarak rumah lansia yang jauh, dukungan keluarga, sikap lansia, dan komunikasi kader posyandu lansia yang kurang efektif. Dalam kegiatan posyandu ini pengetahuan lansia dan dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keaktifan kehadiran posyandu (Erfandi, 2008).

Menurut Depkes RI (2004) dalam Murni (2012), menjelaskan ada beberapa dampak yang dapat dialami lansia apabila tidak datang ke posyandu yakni, berkurangnya akses kesehatan karena terjadinya penurunan upaya promotif dan preventif melalui kegiatan kelompok usia lanjut, berkurangnya kemampuan untuk mempertahankan kondisi sehat secara mandiri dan penurunan derajat kesehatan lansia serta penurunan angka harapan hidup masyarakat usia lanjut itu sendiri.

Melihat permasalahan yang muncul akibat rendahnya kunjungan lansia ke posyandu lansia maka banyak solusi yang bisa diberikan. Semisal adanya pendidikan Kesehatan dari tenaga Kesehatan akan pentingnya mengikuti Posyandu Lansia, Petugas yang ramah saat pelaksanaan posyandu lansia, dan dukungan dari keluarga lansia itu sendiri. Dukungan dan peran dari pihak keluarga merupakan tindakan yang paling penting dilakukan mengingat keluarga

adalah orang terdekat lansia yang biasa berinteraksi. Dukungan tersebut tentu akan memberikan stimulus bagi lansia untuk semakin giat mengikuti posyandu lansia (Perwitosari, 2014).

## METODE

Penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel dukungan keluarga dan peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia yang memiliki umur > 60 tahun yang ada di Desa Burneh wilayah kerja Puskesmas Burneh sebanyak 1.224 orang dengan sampel 45 dengan teknik *probability sample* secara *Simple Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan *spearman rank* (0,05).

## Hasil

Tabel 1 berdasarkan karakteristik lansia

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	7	16
Perempuan	38	84
Total	45	100.0
Pendidikan		
Rendah	13	40.6
Cukup	11	34.4
Tinggi	8	25.0
Total	45	100.0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	6	13
Bekerja	39	87
Total	45	100.0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel 1 menunjukkan dari 45 responden, hampir seluruh (84%) jenis kelamin lansia adalah perempuan. Pada karakteristik Pekerjaan, Hampir seluruh

lansia (87%) adalah bekerja, dan sebagian besar pendidikan lansia adalah rendah sebanyak 26 responden (58%).

Tabel 2 dukungan keluarga, peran keluarga dan pemanfaatan posyandu lansia

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
Mendukung	20	44
Tidak mendukung	25	56
Total	45	100.0
Peran Keluarga		
Baik	8	18
Cukup	29	64
Kurang	8	18
Total	45	100.0
Pemanfaatan posyandu lansia		
Memanfaatkan	19	42
Kurang memanfaatkan	26	58
Total	45	100.0

Sumber: Data Primer, 2023

Dari tabel 2 diatas dukungan keluarga lansia dalam pemanfaatan posyandu Sebagian besar (56%) mendukung. Peran keluarga dalam pemanfaatan posyandu lansia Sebagian besar (64%) memiliki peran keluarga cukup. Pemanfaatan psoyandu lansia sebagian besar 26 responden (58%) kurang memanfaatkan posyandu lansia.

Tabel 3 Tabulasi silang hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia

Dukungan Keluarga	Pemanfaatan posyandu lansia				Total	
	Memanfaatkan		Kurang memanfaatkan		F	%
	F	%	F	%		
Kurang mendukung	5	20	20	80	25	100%
Mendukung	14	70	6	30	20	100%
Total	19	42.2	26	57.8	45	100%

Uji Statistik:  
spearman rank  
 $\alpha = 0,05$   
P Value= 0,016

Sumber : Data primer, 2023

Tabel 3 hasil berdasarkan hasil tabulasi silang di atas menunjukkan 45 responden,

dukungan keluarga kurang mendukung dengan pemanfaatan posyandu kurang sebanyak 20 responden (80%) dan lansia mendapat dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia sebanyak 14 responden (70%). Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai *P Value* (0,016) <  $\alpha$  (0,05), disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Tabel 4 Tabulasi silang Peran Keluarga dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah kerja Puskesmas Burneh

Peran Keluarga	Pemanfaatan Posyandu				Total	
	Memanfaatkan		Kurang Memanfaatkan		F	%
	F	%	F	%		
Baik	1	13	7	87	8	100
Cukup	12	41	17	59	29	100
Kurang	6	75	2	25	8	100
Total	19	42	26	58	45	100

Uji Statistik: *spearman rank*  
 $\alpha = 0,05$   
P Value= 0,042

Sumber: Data primer, 2023

Tabel 4 diatas menunjukkan sebanyak 12 responden (41%) memiliki peran keluarga yang cukup dengan tingkat memanfaatkan posyandu lansia. sedangkan sebanyak 17 responden (59%) memiliki peran keluarga cukup dan kurang memanfaatkan posyandu lansia. Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai *P Value* (0,042) <  $\alpha$  (0,05), disimpulkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.



## **PEMBAHASAN**

### **Dukungan Keluarga**

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga kurang mendukung dalam memanfaatkan posyandu lansia terdapat 25 (56%) responden. Faktor yang ikut mempengaruhi dukungan keluarga terhadap lansia adalah faktor pendidikan lansia. Sebagian besar mempunyai pendidikan rendah sejumlah 26 responden (58%) dan Pendidikan cukup sebanyak 19 responden (42%), Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah Pendidikan lansia maka dia akan sulit pula menerima informasi, nasihat, saran, serta dukungan dari keluarganya. Dari table distribusi data umum diatas juga diperoleh hampir seluruhnya lansia bekerja sejumlah 39 responden (87%). hal ini menunjukkan jika lansia bekerja maka ia akan lupa dengan jadwal posyandu yang ada. Karena lansia akan asik dengan pekerjaannya. Sebanyak 38 responden (84%) hampir seluruhnya adalah Wanita hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan.

Hal ini searah dengan teori Rachmawati, 2014 jenis kelamin tidak mempengaruhi orang untuk memanfaatkan pelayanan Kesehatan. Menurut Sarafino dan Smith , 2011 yaitu dukungan keluarga diberikan oleh keluarga dalam bentuk

nasehat, saran dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan masalah yang ada. Argyo (2007) dalam teorinya juga mengatakan keluarga mempunyai peranan penting dalam membantu mengatasi masalah yang di hadapi lansia, baik itu masalah fisik ataupun masalah social. Dukungan social emosional dari keluarga sangat dibutuhkan, karena dengan adanya dukungan tersebut diharapkan lansia bisa menikmati sisa hidupnya dengan perasaan senang dan bahagia

### **Peran Keluarga**

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga cukup dalam memanfaatkan posyandu lansia terdapat (64%) 29 responden. Responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner jenis peran keluarga yang diberikan sebagian besar (59%) lansia tidak diantar keluarganya saat posyandu lansia . Peneliti mengidentifikasi data bahwa banyak lansia yg bekerja , menurut hasil distribusi frekuensi hampir seluruh lansia bekerja sebanyak 39 responden (87%).

Hal ini menunjukkan saat lansia bekerja , keluarga tidak dapat memberikan perannya dengan baik. Keluarga tidak dapat berkomunikasi dengan lansia secara optimal. Padahal dengan peran yang cukup dari keluarga seharusnya lansia dapat memanfaatkan posyandu lansia dengan baik.

Hal ini sejalan dengan teori Friedman, 2010 Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peran individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok, dan masyarakat

### **Pemanfaatan Posyandu Lansia**

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lansia yang kurang memanfaatkan posyandu lansia sebanyak 26 responden (58%). Sebagian besar Lansia kurang memanfaatkan posyandu hal ini ditunjukkan dari Quesioner yang diisi bahwa lansia tidak merasa penting dalam pemeriksaan dini penyakit di posyandu lansia. Hampir seluruh lansia bekerja sebanyak 39 responden (87%).

Lansia yang berkerja karena sudah terbiasa dengan hoby atau kegiatan rutin mereka sehingga lupa untuk mengikuti kegiatan posyandu karena pekerjaannya. Sebenarnya diposyandu lansia juga mengadakan kegiatan agar lansia tidak bosan dalam mengikuti kegiatan posyandu seperti senam lansia.

Keluarga dapat menjadi motivator yang kuat bagi lansia untuk menjelaskan pentingnya posyandu lansia , mengingatkan lansia jika lupa jadwal dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia ( Erfandi, M.E 2019 dalam Evan Mahatma Suseno.M.A 2020).

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden

(80%) memiliki dukungan keluarga yang kurang dengan kurangnya pemanfaatan Posyandu Lansia. Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai *P Value* (0,016) dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (0,05), berarti nilai *P Value* <  $\alpha$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.

Dukungan keluarga bisa saja menjadi faktor utama lansia memanfaatkan posyandu lansia . Misalnya keluarga lansia memberikan semangat pada lansia untuk mengikuti kegiatan Posyandu Lansia. Jika dalam keluarga membiasakan hal tersebut, akan meningkatkan kepercayaan diri lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia . Dalam usianya yang telah lanjut ini, semua lansia mempunyai sifat yang sangat sensitive, seperti mudah tersinggung, mudah marah, mudah terserang penyakit, mudah letih dan mudah lelah. Oleh karena itu sangat dibutuhkannya dukungan keluarga terhadap lansia. dan dilihat dari kenyataannya lansia ini pun lebih dekat dengan keluarga dibandingkan dengan orang lain maka dari itu dibutuhkan disini adalah keluarga. Dukungan keluarga terhadap lansia ini agar keadaan lansia yang kurang baik ini cepat

teratasi tanpa menimbulkan hal-hal yang membahayakan lansia.

Hal ini Selaras dengan hasil penelitian Harahap, L.J (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan posyandu lansia . Dalam Jurnal Kesehatan Perintis “Perintis’s Health Journal” (Harahap, L.J 2021) Volume 4 Nomor 2 tahun 2020 dikatakan Dukungan Keluarga berpengaruh terhadap pemanfaatan Posyandu oleh Lansia. Semakin tinggi Dukungan Keluarga seseorang maka ia akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru tersebut.

#### **Hubungan Peran Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden (59%) memiliki peran keluarga yang cukup dengan kurangnya pemanfaatan posyandu lansia . Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh nilai *P Value* (0,042) dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (0,05), berarti nilai *P Value* <  $\alpha$  Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kabupaten Bangkalan.

Dengan demikian dapat disimpulkan peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia sangat berhubungan antar satu

sama lain, karena dengan adanya peran dari anak, suami, istri, ataupun anggota keluarga yang lain dapat mempengaruhi lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia. Lansia butuh peran seseorang dalam keluarganya untuk memperhatikan makanan yang ia konsumsi sehari-hari, membawa lansia ke fasilitas Kesehatan saat sakit, dan merawat lansia saat sakit.

Yani 2019 dalam penelitiannya juga mengatakan. Bahwa peran keluarga yang buruk akan berdampak pada pemanfaatan posyandu yang kurang. Friedman (2010), menyatakan bahwa peran didasarkan pada preskripsi dan harapan, peran yang menjelaskan bahwa individu harus melakukan sesuatu dalam kondisi situasi tertentu agar dapat mengetahui harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain yang menyangkut peran-peran tersebut

#### **KESIMPULAN**

- a. Sebagian Besar dukungan keluarga lansia adalah kurang mendukung lansia dalam pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan.
- b. Sebagian besar peran keluarga terhadap lansia adalah cukup dalam pemanfaatan Posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

- c. Sebagian besar dari lansia kurang memanfaatkan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan
- d. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan
- e. Ada hubungan antara peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan

#### SARAN

- a. Disarankan untuk Peneliti Selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pemanfaatan posyandu lansia, misalnya keadaan pendidikan, pengetahuan lansia, faktor budaya, faktor ekonomi, dan lain-lain
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih melihat korelasi antara peran keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia

#### REFERENSI

Azizah. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Bailon, G, Maglaya 1978. *Perawatan Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Pusat. Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan RI *Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia*. Skripsi

Delisma, Harahap, L. J., & Siregar, N. . (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Sipangko*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD), 1(2), 27–31. Retrieved From <https://ejournal.stikesdarmaispadang.sidimpuan.ac.id/>

Efendi, Ferry & Makhfud. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Erdiana, Yuyun. 2015. *Dukungan Keluarga Dalam Kunjungan Lansia Di Posyandu Lansia Di Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo*. KTI. Tidak Diterbitkan Ponorogo : Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Erfandi, M. E 2019. *Pengelolaan Posyandu Lansia*. Diakses Tanggal 17 Mei 2020 Dari <http://www.puskesmas.com>

Fallen, R., & R.Budi Dwi .K. 2010. *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, Dan Praktek*. Edisi Ke-5. Jakarta: EGC.

Harahap, L. J. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Sipangko*. Jurnal Keperawatan Priority, 4(2), 52-57. <https://doi.org/10.34012/jukep.v4i2.1660>

[Index.Php/Jkmd/Article/View/59](http://index.php/jkmd/article/view/59)  
Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021

- Kaplan & Sadock. 2002. *Sinopsis Psikiatri Jilid2. (Edisi 7)*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Kemenkes RI.2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014.Jakarta. Kementerian
- Kesehatan Republik Indonesia.2021. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2021.
- R,Endang , M. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Keaktifan Lansia Datang Ke Posyandu Lansia Di Dusun Kudu Desa Banjar Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang*.
- Raningtyastuti, W. D. (2016). *Hubungan Keaktifan Mengikuti Posyandu Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Gedongan Kecamatan Bambang Liporo Bantul*.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th Edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sianturi, C. Y. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Faktor Laninya Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Rahaja Indah* .
- Siburian, 2008. Penyakit Plantar Fascitis. Dalam : Soeparman, Waspadji S, Eds. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Stanley, M., & Beare, P.G. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik (Gerontological Nursing: A Health Promotion/Protection Approach)*. (Edisi 2) (Nety Juniarti, Sari Kurnianingsih, Penerjemah). Jakarta: EGC.
- Suseno, E. M. (2011.). *Hubungan Antara Persepsi Kegiatan Posyandu Lansia Dan Keluhan Fisik Terhadap Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Lengkong Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo*.
- Yani.2019.*Hubungan Peran Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia*. Jurnal
- Yohanes Dion, Yaseinta Betan.2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep Dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wahyuni, dkk. 2018. Hubungan jarak dan pekerjaan lansia dengan keaktifan lansia dalam mengikuti senam **lansia** di Puskesmas shofa'ah kabupaten Pamekasan. Repository.stikesnhm